

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Desa wisata Kembang Kuning memiliki peran aktif sebagai destinasi wisata di dunia pariwisata, khususnya di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Sebagai salah satu desa wisata yang memiliki destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan local maupun internasional, tentunya desa wisata Kembang Kuning dapat berkembang dengan baik dikarenakan adanya peran serta dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengelolaan desa wisata tersebut.

Peran masyarakat dalam pengelolaan desa wisata Kembang Kuning dapat dilihat dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pembangunan, tahap menerima hasil pembangunan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, masyarakat ikut berpartisipasi dalam merencanakan dan menentukan kegiatan-kegiatan wisata yang akan dijalankan oleh masyarakat bersama Pokdarwis. Pada tahap pelaksanaan, masyarakat juga banyak memberikan partisipasinya dengan ikut melaksanakan secara aktif kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Selanjutnya, pada tahap pembangunan, partisipasi masyarakat adalah dengan membuat beberapa pendukung wisata untuk wisatawan yang berkunjung, seperti membuat *home stay*, rumah makan, dan sebagainya yang tentunya hasil dari pembangunan-pembangunan ini turut dirasakan

oleh masyarakat desa wisata Kembang Kuning. Terakhir, pada tahap evaluasi, masyarakat juga ikut aktif dalam memberikan pemikiran, pendapat, dan menilai hasil pelaksanaan program, dan menyampaikan kritikan terhadap kesalahan ataupun penyimpangan pelaksanaan dari rencana yang sudah ditetapkan sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pengembangan partisipasi masyarakat Desa wisata Kembang Kuning maupun untuk penelitian selanjutnya (1) Pemerintah Desa, Pokdarwis, atau lembaga di desa yang terkait dengan pembangunan desa hendaknya sering memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan hasil-hasil pembangunan Desa Wisata di Desa Kembang Kuning dengan baik dan benar, serta memelihara dan melestarikannya. (2) Perlu ditingkatkannya partisipasi masyarakat desa dalam pemanfaatan hasil pembangunan di Desa Wisata dari keterlibatan masyarakat di dalam memanfaatkan, memelihara, dan melestarikan hasil-hasil pembangunan Desa Wisata. (3) Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, masyarakat bersama Pokdarwis hendaknya melaksanakan perbaikan-perbaikan pada bidang-bidang yang masih memerlukan perbaikan sehingga kedepannya Desa Wisata Kembang Kuning dapat lebih menarik banyak wisatawan. (4) Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada peran serta

masyarakat, maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti terkait hal-hal lain selain peran serta masyarakat agar hasil penelitian lebih bervariasi dan lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi, Isbandi Rukminto. (2007). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Agus, Suryono. (2001). *Teori dan Isi Pembangunan*. Malang: Universitas Negeri Malang. UM Press.
- Al-Bahra Meyers, Koen. (2009). *Pengertian Pariwisata*. Jakarta: Unesco Office.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan & Taylor. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif; suatu pendekatan fenomenologis terhadap ilmu-ilmu sosial*. Ditermahkan oleh Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Cohen & Uphoff. (1977). *Rural Development Participation*. New York: Cornel University.
- H.B. Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Handayani, S. (2006). *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama)*. Surakarta: Kompip Solo.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murphy, Peter E. (1985). *Tourism A Community Approach*. New York: Methuen.
- Pendit Nyoman S. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pradnya.
- Riyadi & Bratakusumah. (2005). *Peran Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: Multigrafika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Skripsi

Oktiana, Popy. (2020). Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Kecamatan Jonggat. UIN Mataram.

Widayuni, Rifqy. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Wisata Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. UIN Raden Intan Lampung.

Murniati. (2008). Partisipasi Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Universitas Sebelas Maret.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret 2023	Juni – Juli 2023	Agustus 2023	September – Oktober 2023	November 2023	Desember 2023
1	Pengajuan judul						
2	Pengajuan proposal						
3	Bimbingan proposal						
4	Pengumpulan dan analisis data						
5	Pelaksanaan bimbingan skripsi						
6	Pelaksanaan ujian skripsi						

Sumber: Olah data, 2023

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan diajukan kepada kepala Desa Wisata Kembang Kuning

1. Bagaimana sejarah Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Desa wisata Kembang Kuning berdiri sejak tahun 1961, sejak itu Desa Wisata Kembang Kuning sudah dikenal dengan daerah kunjungan wisata. Karena sejak tahun 1921 sudah banyak kunjungan ke Desa Kembang Kuning maupun Desa tetangganya yaitu Desa Tete Batu.

2. Kapan mulai berdirinya Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Pada tahun 1990, disaat pertukaran pelajar Indonesia - Canada, sejak itu masyarakat mulai aktif mempromosikan wilayahnya sebagai tujuan wisata dan pada tahun 2016 Desa Kembang Kuning sudah ramai pengunjung sampai saat ini.

3. Apa status Desa Wisata Kembang Kuning? Apakah sudah termasuk Desa Wisata mandiri atau belum?

Jawab: Desa Wisata Kembang Kuning masih dalam katagori Desa Wisata berkembang karena masih banyak fasilitas yang belum memadai seperti masih kurangnya pusat kesehatan, jalan masih kecil, dan tidak tersedia ATM.

4. Siapa saja masyarakat yang termasuk dalam tahap perorganisasian di Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Desa kita banyak mempunyai perorganisasian antara lain: Pokdarwis, *Guide*, Pengelola Desa Wisata, namun tetap dalam naungan BUMDES.

5. Apa saja prestasi yang telah diperoleh oleh Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Banyak prestasi yang kita peroleh, yang pertama juara Nasional Desa wisata pada tahun 2019, Juara Kampung Sehat, Pengelolaan sampah terbaik se-Nusa Tenggara Barat, dan satu-satunya Desa di Nusa Tenggara Barat mendapat sertifikat Desa Wisata Berkelanjutan dari 16 Desa se-Indonesia dan Desa Wisata Kembang Kuning adalah salah satunya yang sudah mendapat sertifikat CHSE dari Provinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Pertanyaan diajukan kepada pihak POKDARWIS

1. Bagaimana arah konsep Desa Wisata yang ditawarkan sebagai daya tarik wisata?

Jawab: *Daily activity* menjadi daya tarik yang kemudian dikemas sebagai paket wisata, dengan masyarakat bercocok tanam, dengan masyarakat melakukan kegiatan di sawah maupun di perkampungan itu bagian dari pariwisata.

2. Apa saja daya tarik yang sudah dikembangkan POKDARWIS?

Jawab: Pada dasarnya Desa Kembang Kuning mengandalkan panorama alamnya yang dimana sebagian besar wilayah Kembang Kuning adalah area persawahan sehingga pelaku wisata di Desa Kembang Kuning mengandalkan kegiatan masyarakat yang mereka suguhkan kepada wisatawan, dimana wisatawan akan dipandu oleh pelaku wisata atau

anggota pokdarwis sendiri untuk menjelaskan tradisi masyarakat. Hal inilah yang membuat wisatawan tertarik terhadap paket wisata yang ada.

3. Apakah Desa Wisata Kembang Kuning menyediakan penginapan untuk wisatawan yang hendak menginap?

Jawab: Iya, sudah banyak masyarakat yang membangun *home stay* sebagai salah satu tempat menginap bagi wisatawan terlebih lagi anggota pokdarwis juga mempunyai *home stay* dan bungalow sendiri.

4. Pembangunan apa saja yang dilakukan POKDARWIS?

Jawab: Sejauh ini, pembangunan yang sudah dilakukan masih terdapat *home stay* dan tempat-tempat makan berkonsep pemandangan alam.

5. Bagaimana POKDARWIS melakukan promosi wisata?

Jawab: promosi wisata yang dilakukan melalui media sosial, kemudian memberikan informasi mengenai mulut ke mulut.

6. Apakah ada monitoring yang dilakukan POKDARWIS selama kegiatan wisata di Desa Kembang Kuning?

Jawab: Ada. Monitoring ini berbentuk pengawasan terhadap setiap wisatawan yang datang dan jenis pelayanan yang diberikan kepada wisatawan.

7. Apakah ada evaluasi yang dilakukan POKDARWIS selama melakukan kegiatan Desa Wisata?

Jawab: Iya ada. Kami melakukan evaluasi kegiatan selama setahun sekali untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Serta untuk

memperbaiki hal-hal yang dirasa masih kurang selama waktu pelayanan wisata.

C. Pertanyaan diajukan kepada pihak UMKM

1. Bagaimana latar belakang berdirinya UMKM Desa Kembang Kuning?

Jawab: Latar belakang berdirinya UMKM adalah salah satunya dikarenakan faktor ekonomi, yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga sebagai atraksi wisata, seperti proses pembuatan kopi dan minyak kelapa.

2. Bagaimana struktur organisasi UMKM Desa Kembang Kuning?

Jawab: Terdiri dari Ketua UMKM, Sekretaris UMKM, Bendahara UMKM, dan penanggung jawab masing-masing pembuat produk.

3. Apa produk yang dimiliki oleh UMKM Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Produk UMKM yang dimiliki antara lain: kopi, minyak kelapa, dan aneka jajanan atau snack tradisional dari hasil bumi masyarakat seperti keripik pisang dan singkong.

4. Dalam membuat produk ini, apakah SDM nya sendiri berasal dari masyarakat Desa Kembang Kuning?

Jawab: Untuk produksi berasal dari warga sendiri atau masyarakat asli Desa Wisata Kembang Kuning.

5. Bagaimana proses penjualan produk UMKM Desa Kembang Kuning?

Jawab: Proses penjualan produk, hasil produk ada yang dijual di kios BUMDES, karena UMKM merupakan mitra dari BUMDES juga, dan

dijual secara online juga selain dari masyarakat itu sendiri yang menjual hasil UMKM nya.

6. Dari bebrapa jenis produk yang dimiliki, apa yang paling dinikmati wisatawan atau yang paling banyak peminatnya?

Jawab: Produk yang paling diminati oleh wisatawan adalah proses pembuatan kopi dan proses pembuatan minyak kelapa.

D. Pertanyaan diajukan kepda wisatawan

1. Sudah berapa kali Anda berkunjung ke Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Cukup sering mungkin lebih dari lima kali.

2. Apa yang membuat Anda awalnya tertarik untuk berkunjung ke Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Tertarik dengan keindahan alam, kebetulan saya juga suka dengan photography.

3. Bagaimana akses menuju Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Mudah dilalui dan jalan cukup bagus namun kecil, untuk menggunakan kendaraan besar agak susah

4. Bagaimana sambutan masyarakat Desa Kembang Kuning menurut Anda?

Jawab: Masyarakatnya ramah, menyambut dengan baik dan sangat antusias memberikan penjelasan jika kita menanyakan mengenai wisata disana.

5. Menurut Anda apa yang perlu ditingkatkan dari Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Akses jalan yang masih kurang memadai untuk tamu skala besar atau kelompok sulit masuk jika menggunakan bus.

6. Bagaimana tentang produk yang dimiliki oleh Desa Wisata Kembang Kuning?

Jawab: Bagus dan cukup menarik, seperti kopi siong kete yang paling populer di kalangan UMKM NTB

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Jalan Desa Wisata Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Wawancara Kepala Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Berbagai macam penghargaan yang diraih oleh Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Wawancara Ketua Pokdarwis Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Salah satu home stay yang terdapat di Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 6. Wawancara salah satu ketua UMKM Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Kerajinan hasil UMK Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 8. Produk Kopi Desa Kembang Kuning
Sumber: Dokumentasi Pribadi




Gambar 9. Wawancara salah satu Pengunjung Desa Kembang Kuning
Sumber: dokumentasi pribadi

Lampiran 4

Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: DIMAS ORIZA HALFANI
 NO. MAHASISWA : 517100729
 JUDUL PENELITIAN : PERAN MASYARAKAT DALAM MANAJEMEN PENGELOLAAN DESA WISATA KEMBANG KLINING KECAMATAN SIKUR KAB. LOTIN

NAMA PEMBIMBING I: Dr. Pratiwo, M.M. NAMA PEMBIMBING II: Fian Damayudha, S.P., M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	24/2	- Judul diubah - menjadi partisipan - masyarakat - - Teorisi tentang - yg partisipan - Manajemen pariwisata - pedoman pakel. - Pedoman wisata - cam		2	24/2	- list 10 pm - uraian cara - Si pa 500 - Runtan 7 - subjek penelitian - di kedah. satu - Per Sada	
2	31/2	1. Latar belakang 2. Fokus penelitian 3. Teorisi partisipan Uraian				1. Runtan 10 pm 2. Runtan 10 pm 3. Runtan 10 pm ACC proposal	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____

NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		1. Kerangka Berfikir - dan jelaskan - Pedoman wisata - cara wisata - di lini partisipan - Uraian			02/12/22	- lengkapi dengan - halaman pengesahan - abstrak bahasa Indonesia - dan Inggris - Halaman Persembahan - Kata Pengantar - Daftar tabel dan gambar	
3	11/12/22	- Teori partisipan - Uraian (7, etc - dan kelayakan) - Pedoman wisata - dan di lengkapi - di			7/12/22	- Lengkapi Berita - Acara 4 jia - Halaman Pengesahan	
					7/12/22	ACC Uraian	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____ NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	13/11/21	Tercerai partisipan keang. G. dlm berkeputusan politik (5 bul. tt.) menurut Dapo dan ada di P. Ceasipon					
5	14/11/21	gaya hidup Acc					
6	23/11/21	Heal bahasa ms maksimal - tahap partisipasi hrt di p. adukan di hkl wawancara					

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____ NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
7	1/12/21	Ke pembt 2					
8	3/12/21	Acc					

Lampiran 5

Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 747/Q.AMPTA/IX/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

15 September 2022

Yth. Ketua Pengelola Desa Wisata Kembang Kuning
Jalan Waterfall Desa Kembang Kuning Kecamatan Sikur
Kabupaten Lombok Timur, NTB

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Kembang Kuning Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 September 2022 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Dimas Oriza Halfani
No. Induk Mahasiswa : 517100729
Semester : XI

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Kembang Kuning Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Prihatno, M.M